

**TUGAS AKHIR MATA KULIAH
SISTEM ENTERPRISE**



**IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)
PT. INDOFOOD**

Oleh:

SISTEM ENTERPRISE A [KELOMPOK 2]

Dwi Ria Latifa - 212410101009

Riyatnandar Wahyu Wasono Aji - 212410101013

Ciko Tegar Saputra - 212410101041

Stefany Amanda Kurniawan - 212410101044

Alexander Dwi Putra Gultom - 212410101045

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2023

A. Latar Belakang

Sistem Informasi adalah elemen penting dalam mendukung proses bisnis di perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat menjalankan proses bisnis lebih cepat dan akurat. Implementasi ERP menjadi penting bagi perusahaan dalam mengotomatisasi proses bisnis terkait produksi dan distribusi. Keberhasilan implementasi ERP bergantung pada tindakan perusahaan. PT. Indofood, produsen makanan dan minuman, telah berhasil mengimplementasikan ERP dalam operasionalnya. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis olahan pangan dan menjadi produsen mie instan terbesar di dunia. ERP menjadi faktor penting dalam kesuksesan perusahaan ini. PT. Indofood menghadapi masalah dalam sisi management, karena proses analisis sistem yang lama dan tentunya memakan biaya yang besar untuk proses mengemangkan dan menguji sistem tersebut terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan untuk dapat memmanagement segala permintaan konsumen yang diluar kemampuan SDM dan semua crew PT. Indofood. Sebagai contoh, tiap divisi harus mengatur semua kegiatan produksi perusahaan seperti produksi perencanaan mereka agar semua varian produk mereka tetap terpenuhi dan disisi lain inventory di gudang juga harus tetap dijaga.

B. Profil Perusahaan

PT. Indofood adalah perusahaan makanan dan minuman terkemuka yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dan sejak itu menjadi pemain utama di industri makanan. PT. Indofood beroperasi dengan konsep "Total Food Solutions" dan terlibat dalam berbagai kegiatan pengolahan makanan.

Perusahaan ini memproduksi berbagai produk makanan, termasuk mie instan, biskuit, makanan ringan, produk susu, minuman, dan lainnya. PT. Indofood terkenal dengan mie instannya dan diakui sebagai produsen mie instan terbesar di dunia. Setiap tahun, perusahaan ini menjual sekitar 15 miliar bungkus mie instan.

Dengan kantor pusatnya di Jakarta, PT. Indofood memiliki kehadiran global dengan 16 fasilitas manufaktur yang tersebar di berbagai negara. Perusahaan ini telah berhasil memperluas jangkauan pasar di luar Indonesia dan mengeksport produk makanannya ke Australia, Asia, Eropa, dan wilayah lainnya.

PT. Indofood sangat mengedepankan teknologi dan sistem manajemen yang efisien. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) telah memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan. Dengan memanfaatkan ERP, PT. Indofood berhasil menyederhanakan proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola dengan baik beragam produk makanannya.

C. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi PT. Indofood**

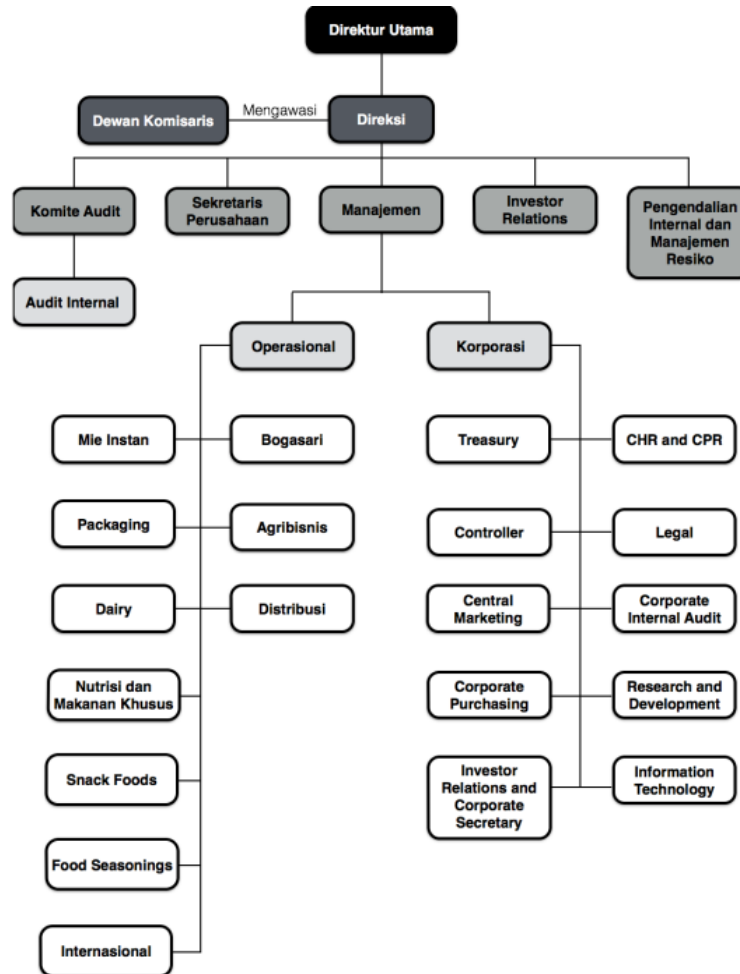
Menjadi perusahaan makanan dan minuman terkemuka yang memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan produk-produk berkualitas.

- **Misi PT. Indofood**

1. Menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas tinggi yang aman, sehat, dan lezat
2. Menyediakan pilihan produk yang beragam dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen
3. Menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional
4. Mengembangkan kemitraan yang kuat dengan petani lokal dan pemasok bahan baku
5. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui program-program sosial dan pembangunan komunitas
6. Menjadi pionir dalam penggunaan teknologi dan sistem manajemen yang efisien dalam operasional perusahaan
7. Mengoptimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan pemegang saham

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Indofood adalah struktur unit bisnis strategi karena mengelompokkan divisi-divisi yang sama ke dalam wewenang dan tanggung jawab untuk setiap unit kepada seorang kepala divisi yang secara langsung memberikan laporan kepada direktur eksekutif. Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Indofood:



1. Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

2. Direksi

Direksi bertugas untuk membantu direktur utama dalam mengelola perseroan.

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

4. Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi komite audit adalah membantu Dewan Komisaris PT. Indofood dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

5. Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan reliability informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan usaha. Di samping itu, Audit Internal juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan secara baik. Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

6. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan intuisi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perusahaan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

7. Manajemen Operasional

Setiap Manajer Operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi pada Manajemen Operasional antara lain adalah Divisi Mie Instan, Divisi Packing, Divisi Dairy, Divisi Nutrisi, dan Makanan Khusus, Divisi Snack Foods, Divisi Food Seasonings, Divisi Internasional, Divisi Bogasari, Divisi Agribisnis, dan Divisi Distribusi.

8. Manajemen Korporasi

Setiap Manajemen Korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi pada Manajemen Korporasi antara lain adalah Divisi Treasury, Divisi Controller, Divisi Central Marketing, Divisi Corporate Purchasing, Divisi Investor Relations and Corporate Secretary, Divisi CHR and CPR, Divisi Legal, Divisi Corporate Internal Audit, Divisi Research and Development, dan Divisi Information Technology.

9. Investor Relations

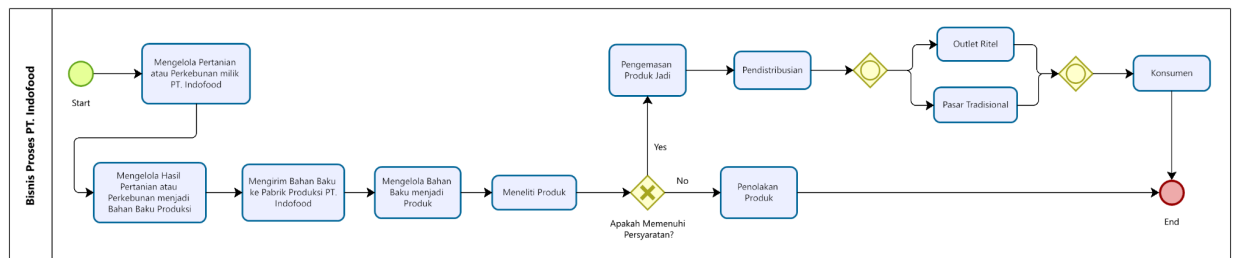
Investor Relations memiliki tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

10. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko, dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.

E. Bisnis Proses Perusahaan

PT. Indofood mengelola seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang siap untuk dijual kepada konsumen. SOP Proses Bisnis PT. Indofood adalah sebagai berikut:



1. PT. Indofood memiliki perkebunan yang bekerja sama dengan para petani untuk mengelola hasil pertanian atau perkebunan yang akan dijadikan sebagai bahan baku untuk memproduksi berbagai produk.
2. Hasil dari pertanian atau perkebunan tersebut kemudian diolah menjadi bahan baku yang siap untuk diproduksi di pabrik Indofood, sehingga menjadi produk yang siap untuk dipasarkan.
3. Di pabrik Indofood, produksi semua bahan baku diolah sebaik mungkin agar menjadi produk yang berkualitas tinggi. Di pabrik Indofood tidak hanya terdapat kegiatan produksi, namun juga kegiatan research yang berfungsi untuk mengendalikan komposisi-komposisi yang digunakan dengan cara mengambil sampel secara random dan menelitinya dalam sebuah ruangan laboratorium untuk

memastikan bahwa produk tersebut telah layak untuk dipasarkan sebagai produk yang berkualitas.

4. Pengemasan dilakukan di dalam pabrik, dimana semua bahan baku yang telah diolah dan menjadi produk jadi kemudian di sortir ke dalam ruangan pengemasan. Selanjutnya, tenaga kerja yang memiliki kemampuan tinggi akan mengemas produk secara cepat dan baik.
5. Distribusi merupakan komponen utama dalam kegiatan operasional PT. Indofood sebagai perusahaan Total Food Solutions. PT. Indofood tidak memiliki gudang penyimpanan di dalam pabriknya. Setiap delapan jam sekali, produk jadi yang telah dikemas langsung didistribusikan kepada outlet ritel atau pasar tradisional. Melalui jaringannya yang luas, PT. Indofood menjamin pendistribusian produk ke wilayah-wilayah dilakukan secara baik dan dalam waktu sesingkat mungkin, serta ketersediaan produk-produk Indofood di hampir seluruh pelosok nusantara.
6. Pada tahap akhir, produk yang telah didistribusikan dari pabrik kini telah tersedia di outlet ritel serta pasar tradisional yang berada di setiap wilayah. Kegiatan transaksi jual beli dapat dengan mudah terjadi, karena sistem pendistribusiannya yang luas sehingga memudahkan konsumen untuk menemukan produk Indofood.

F. Detail Permasalahan

PT. Indofood menghadapi tantangan dalam mengelola dan mengendalikan operasinya akibat kompleksitas proses produksi dan permintaan yang beragam dari pelanggannya. Perusahaan ini telah menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam pengembangan dan pengujian sistem, serta mengatasi keterbatasan sumber daya manusia untuk memenuhi permintaan pelanggan, merencanakan produksi secara lancar, mengelola persediaan, dan mengendalikan bisnis secara keseluruhan.

G. Analisa ERP dan BPMN

PT. Indofood dapat memanfaatkan sistem ERP untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, dan distribusi. Dengan adopsi ERP, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan aset lainnya. ERP juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat alur informasi, dan memberikan

visibilitas yang lebih baik terhadap seluruh proses bisnis PT. Indofood dapat mengimplementasikan ERP dengan tujuan meningkatkan koordinasi antar departemen, meningkatkan akurasi pengolahan data, dan meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

PT. Indofood dapat menggunakan BPMN untuk mendokumentasikan dan menganalisis proses bisnis mereka. Dengan menggunakan BPMN, perusahaan dapat memahami alur kerja, aktivitas, dan interaksi antara departemen atau unit bisnis di dalam perusahaan. Ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi proses yang perlu ditingkatkan, mengoptimalkan alur kerja, dan memperbaiki efisiensi operasional. PT. Indofood dapat menggunakan BPMN untuk memvisualisasikan proses bisnis kunci seperti produksi, manajemen persediaan, pemasaran, dan distribusi, sehingga memudahkan dalam pemahaman dan komunikasi antar tim.

a. Konsep dasar ERP

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah konsep yang mencakup integrasi data, proses bisnis terpadu, manajemen sumber daya, analisis dan pelaporan, serta skalabilitas dan adaptabilitas. Dengan ERP, perusahaan dapat mengintegrasikan fungsi departemen, mengotomatisasi proses bisnis end-to-end, mengelola sumber daya secara holistik, menganalisis data bisnis, dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan perusahaan. Konsep dasar ERP membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, responsibilitas terhadap pelanggan, dan produktivitas secara keseluruhan.

b. Keuntungan ERP

- Integrasi data area fungsional yang berbeda untuk meyakinkan komunikasi produktivitas dan efisiensi yang tepat
- Melakukan perancangan perekayasa
- Melakukan pelacakan pemesanan dari penerimaan sampai fulfillment
- Mengatur saling bergantung dari proses penagihan material yang kompleks
- Melacak tiga cara yang sesuai antara pemesanan pembelian, penerimaan inventori, dan pembiayaan

- Akuntansi untuk semua tugas, melacak pemasukan, biaya, dan laba di level ini

c. Kekurangan ERP

- Kustomisasi yang terbatas dari perangkat lunak ERP
- Sistem ERP sangat mahal
- Hasil Rekayasa kembali pada proses bisnis sebagai penyesuaian dengan standar industri yang sudah dilampirkan oleh sistem ERP dapat membuat hilangnya keuntungan kompetitif
- ERP sering terlihat terlalu sulit untuk melakukan adaptasi dengan jalur kerja dan proses bisnis tertentu dalam beberapa organisasi
- Sistem bisa terlalu kompleks apabila dibandingkan dengan keperluan dari pelanggan
- Data yang diperoleh sistem ERP terletak dalam satu tempat, seperti misalnya pelanggan data keuangan. Keadaan ini dapat meningkatkan resiko kehilangan informasi yang penting apabila adanya terjadi pembobolan sistem keamanan.

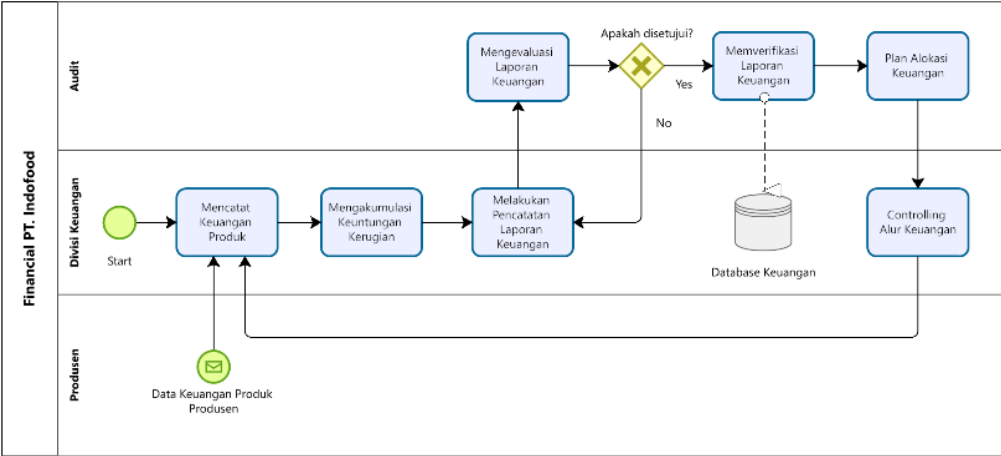
d. Modul ERP yang digunakan PT. Indofood

1. Modul Financial

Sub Modul	Keterangan
Financial Accounting (FA)	Untuk memberi pengukuran secara kontinu terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan transaksi internal maupun eksternal.
Controlling (CO)	- Pengendalian Capital Investment, yakni mengendalikan jumlah uang yang diinvestasikan perusahaan untuk memajukan tujuan bisnisnya. Atau dapat dikatakan semacam akuisisi perusahaan atas aset jangka panjang seperti pabrik dan mesin.

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian aktivitas keuangan perusahaan, memonitor, dan merencanakan pembayaran. - Pengendalian pendanaan terhadap procurement, pengadaan, dan penggunaan dana di setiap area - Pengendalian biaya dan profit berdasarkan semua aktivitas perusahaan.
Investment Management (IM)	Untuk tumpang tindih dengan fungsi yang dijalankan oleh modul TR, namun modul IM lebih secara khusus ditujukan untuk menganalisis kebijakan investasi jangka panjang dan aset tetap dari perusahaan, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan.
Treasury (TR)	Untuk mengintegrasikan antara cash management dan cash forecasting dengan aktivitas, logistik, dan transaksi keuangan.
Enterprise Controlling (EC)	<p>Untuk memberikan akses bagi Enterprise Controller kepada Information Warehouse mengenai beberapa hal yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi keuangan perusahaan 29. - Pencapaian dari perencanaan dan pengendalian perusahaan. - Investasi perusahaan. - Pemeliharaan dari aset perusahaan. - Akuisisi dan pengembangan SDM perusahaan. - Kondisi pasar yang mempengaruhi pengambilan keputusan, seperti ukuran pasar, pembagian ruang pasar, dan performa pesaing. - Faktor struktural dari proses bisnis, seperti

	struktur biaya, financial accounting, dan analisis profit.
--	--



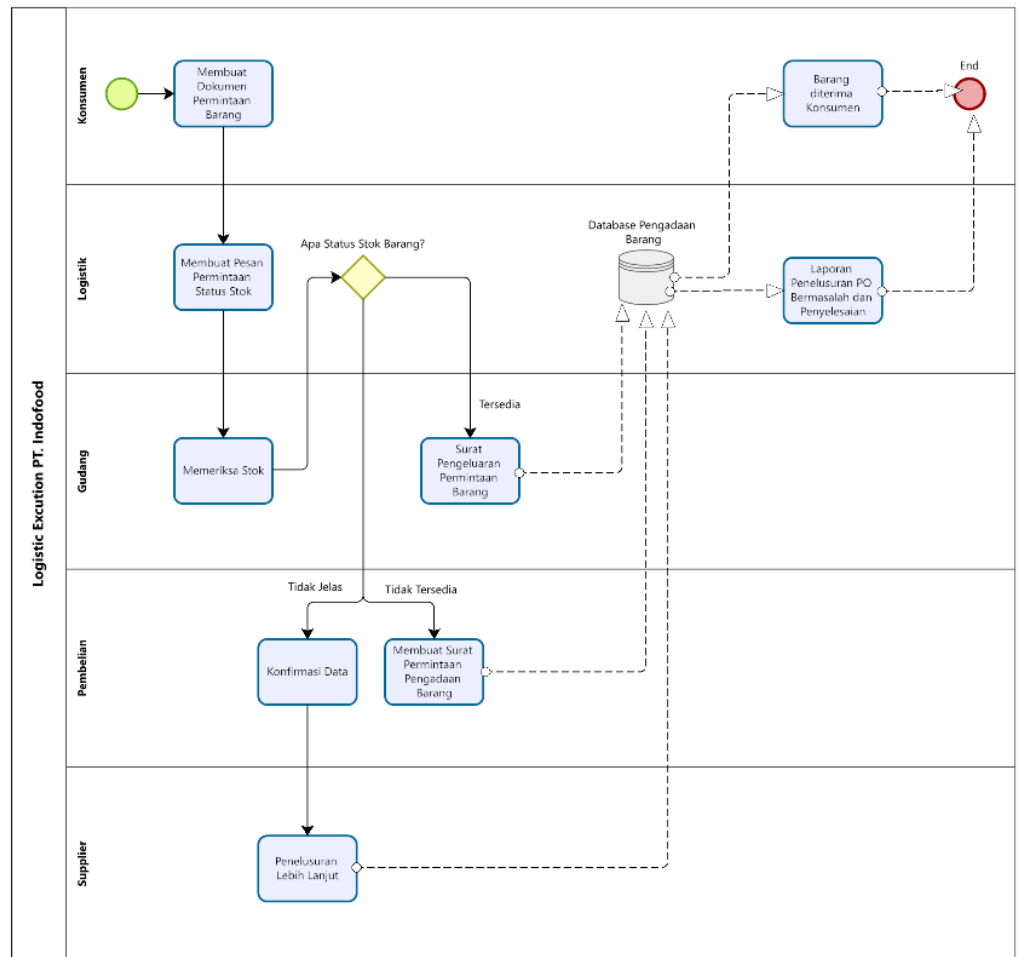
Dalam melaksanakan proses finansial divisi keuangan memulai dengan mencatat keuangan produk, data tersebut akan disimpan ke dalam database data keuangan produk produsen baru akan dilakukan penghitungan akumulasi keuntungan dan kerugian, setelah itu divisi keuangan akan melakukan pencatatan laporan keuangan, selanjutnya bagian audit akan memeriksa laporan keuangan dari divisi keuangan saat laporan tersebut tidak disetujui maka keuangan akan melakukan pencatatan laporan keuangan ulang, apabila laporan keuangan telah disetujui dari bagian audit maka bagian audit akan memverifikasi laporan keuangan dan data tersebut akan dimasukkan ke dalam database keuangan, berdasarkan laporan keuangan tersebut bagian audit akan merencanakan alokasi keuangan dan divisi keuangan akan melakukan controlling alur keuangan.

2. Logistik

Sub Modul	Keterangan
Logistics Execution	Modul ini pada intinya berfokus pada pengaturan logistik dari masa purchasing

	<p>hingga distribusi. Lalu dari purchase requisition, good receipt hingga ke delivery dengan integrasi dengan modul-modul lainnya.</p>
<p>Sales and Distribution (SD)</p>	<p>Modul ini ditekankan pada penggunaan strategi penjualan yang sensitif terhadap perubahan yang terjadi di pasar. Fokus utamanya adalah untuk membuat struktur data yang mampu merekam, menganalisis, dan mengontrol aktivitas untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dan menghasilkan profit dalam periode akuntansi yang akan datang.</p>
<p>Materials Management (MM)</p>	<p>Modul ini berfungsi untuk membantu manajemen dalam aktivitas sehari-hari dalam jenis bisnis apapun yang memerlukan konsumsi material, termasuk di dalamnya energi dan servis terkait.</p>
<p>Plant Maintenance (PM)</p>	<p>Modul ini berfungsi untuk mendukung dan mengontrol pemeliharaan peralatan dan bangunan secara efektif, mengatur data perawatan, dan mengintegrasikan data komponen peralatan dengan aktivitas operasional yang sedang berjalan.</p>
<p>Production Planning and Inventory Control (PP)</p>	<p>Modul ini didasarkan pada pendekatan klasik dari MRP II dalam merencanakan dan mengendalikan jalannya material sampai kepada proses pendistribusian produk</p>

<p>Quality Management (QM)</p>	<p>Modul ini terintegrasi dengan modul PP-PI (Production Planning for process Industries). Berfungsi untuk menyediakan master data yang dibutuhkan berdasarkan rekomendasi dari ISO-9000 series, yakni standar internasional yang berhubungan dengan kualitas manajemen dan jaminan kualitas yang dikembangkan untuk membantu perusahaan secara efektif Untuk mendokumentasikan elemen-elemen sistem mutu yang dibutuhkan untuk memelihara sistem kualitas yang efisien.</p>
<p>Project System (PS)</p>	<p>Modul ini mendukung perusahaan dalam serangkaian kegiatan antara lain yang pertama perencanaan awal terhadap waktu dan nilai proyek. Yang kedua perencanaan detail dengan menggunakan cost element atau unit costing dan menetapkan waktu kritis, pendeskripsian aktivitas, dan penjadwalan. Yang ketiga mengkoordinasikan sumber daya melalui otomasi permintaan material, manajemen inventori, network planning dari : orang, kapasitas, material, sumber daya operasi, dan servis. Yang keempat memonitoring material, kapasitas, dan dana selama proyek berjalan. Yang kelima menutup proyek dengan analisis hasil dan perbaikan</p>



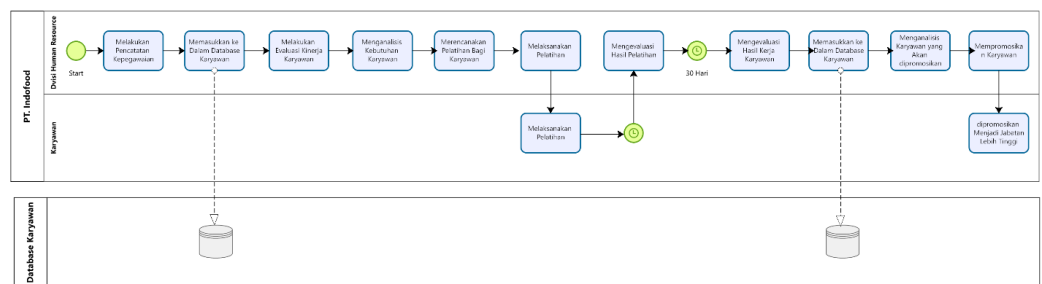
Modul Logistik Execution adalah modul yang bertujuan untuk mengatur proses logistik mulai dari pembelian hingga distribusi. Konsumen akan membuat dokumen yang berisi daftar permintaan mereka, yang selanjutnya akan diserahkan kepada bagian logistik. Bagian logistik akan mengirimkan dokumen tersebut ke gudang untuk memeriksa ketersediaan stok barang. Jika stok yang diminta tidak tersedia, bagian gudang akan menghubungi bagian pembelian untuk membuat surat permintaan pengadaan barang. Namun, jika stok tersedia, bagian gudang akan langsung membuat surat pengadaan barang sesuai dengan permintaan. Jika permintaan konsumen tidak jelas, gudang akan menghubungi bagian pembelian untuk mengkonfirmasi data, dan kemudian bagian pembelian akan berkoordinasi dengan bagian supplier

untuk melakukan penelusuran lebih lanjut. Jika status stok barang tersedia, maka gudang akan membuat surat pengeluaran permintaan barang. Setelah surat permintaan pengeluaran barang telah selesai atau siap, dokumen tersebut akan dikirim ke bagian logistik untuk membuat laporan mengenai pengadaan barang. Laporan ini juga dibuat jika bagian supplier telah melakukan penelusuran. Selanjutnya, bagian logistik akan membuat laporan mengenai masalah dalam pesanan (PO) beserta solusinya. Bagian logistik juga bertanggung jawab dalam memberikan barang kepada konsumen atau menerima barang yang dikirim oleh konsumen.

3. Human Resource

Modul ini bertujuan untuk mempermudah manajemen yang efektif dan tepat waktu terhadap penggajian, benefit, dan biaya yang berkaitan dengan SDM perusahaan, Melindungi data personalia dari pihak luar, serta membangun sistem rekrutmen dan pembangunan SDM yang efisien melalui manajemen karir yang meliputi sebagai berikut:

- Personnel Management (PA)
- Personnel Time Management (PT)
- Payroll (PY)
- Training and Event Management (PE)
- Organizational Management (OM)



Dalam melaksanakan proses Human Resource, divisi human resources melakukan pencatatan kepegawaian, Setelah itu, data akan dimasukkan ke dalam database karyawan, lalu divisi Human Resource melakukan evaluasi kinerja karyawan, Dari data hasil evaluasi, divisi Human Resource menganalisis kebutuhan karyawan, setelah mengetahui

apa yang dibutuhkan oleh karyawan divisi human resources merencanakan pelatihan bagi karyawan, Pelatihan akan dilaksanakan oleh divisi human resources dan diikuti oleh karyawan, setelah pelatihan selesai dilaksanakan divisi Human Resource akan mengevaluasi hasil pelatihan, Setelah 30 hari divisi Human Resource akan kembali mengevaluasi hasil kerja karyawan, selanjutnya hasil evaluasi akan dimasukkan ke dalam database karyawan, Berdasarkan data yang telah diperoleh divisi Human Resource akan menganalisis karyawan yang akan dipromosikan untuk naik jabatan dan karyawan akan menerima promosi tersebut sehingga mendapatkan kenaikan jabatan.

Haloo, Kami dari kelompok 2 Mata Kuliah System Enterprise

Kelompok kami beranggotakan:

**Dwi Ria Latifa, Riyatnandar Wahyu, Ciko tegar saputra, stefany amanda kurniawan,
alexander dwi putra**

Jadi, pada video ini

Kami akan membahas tentang...

Penerapan ERP pada PT. Indofood

Sebelum kita membahas lebih jauh, yuk cari tahu terlebih dahhulu...

Perusahaan apasih PT. Indofood

Dan bergerak di bidang apa yaa?

**Jadi, PT Indofood merupakan perusahaan makanan dan minuman yang berbasis di
Jakarta.**

**PT. Indofood yang terkenal dengan produksi Mie Instannya ini Ttelah berhasil
memperluas jangkauan pasarnya sampai ke luar negeri.**

**Perusahaan ini sangat mengedepankan teknologi dan sistem managemen yang efisien,
sehingga mereka menerapkan ERP pada perusahaannya**

Oh iya nihh

Karena di video ini kita bakal bahas soal ERP

Yuk kita pahami dahulu konsep ERP itu seperti apa apa sih

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah software sistem informasi yang bertujuan untuk mengintegrasikan beragam proses bisnis menjadi satu, sehingga proses bisnis pun menjadi lebih efisien untuk diolah dan digunakan

ERP mencakup integrasi data, proses bisnis terpadu, manajemen sumber daya, analisis dan pelaporan, serta skalabilitas dan adaptabilitas.

Dengan menerapkan ERP, perusahaan dapat mengintegrasikan fungsi departemen, mengotomatisasi proses bisnis end-to-end, mengelola sumber daya secara holistik, menganalisis data bisnis, dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan perusahaan secara efisien

ERP mengintegrasikan berbagai proses bisnis perusahaan, melalui modul-modul didalamnya

Kira-kira Modul ERP apa saja yaa yang digunakan PT. Indofood dalam membantu proses bisnisnya??

Yuk, cari tahu!

Dalam modul financial and Accounting, yang pertama terdapat sub modul Financial Accounting (FA)

Modul ini memberi pengukuran secara kontinu terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan transaksi internal maupun eksternal.

Selanjutnya terdapat sub modul Controlling (CO)

Modul ini mengatur Pengendalian biaya dan profit berdasarkan semua aktivitas perusahaan

Sub modul ketiga yaitu Investment Management (IM)

Modul ini ditujukan untuk menganalisis kebijakan investasi jangka panjang dan aset tetap dari perusahaan, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya terdapat sub modul Treasury (TR)

Modul ini digunakan untuk mengintegrasikan antara cash management dan cash forecasting dengan aktivitas, logistik, dan transaksi keuangan.

Sub modul financial berikutnya adalah Enterprise Controlling (EC)

Modul ini digunakan untuk memberikan akses bagi Enterprise Controller kepada Information Warehouse, seperti kondisi keuangan perusahaan dll

Selanjutnya pada Modul Logistik, terdapat sub modul yang pertama yaitu Logistics Execution

Modul ini berfokus pada pengaturan logistik dari masa purchasing hingga distribusi

Sub modul kedua yaitu Sales and Distribution

Modul ini ditekankan pada penggunaan strategi penjualan yang sensitif terhadap perubahan yang terjadi di pasar.

Sub modul ketiga yaitu Materials Management (MM)

Modul ini berfungsi untuk membantu manajemen dalam aktivitas sehari-hari dalam jenis bisnis apapun yang memerlukan konsumsi material

Sub modul Keempat yaitu Plant Maintenance (PM)

Modul ini berfungsi untuk mendukung dan mengontrol pemeliharaan peralatan dan bangunan secara efektif

Sub modul kelima dari Logistik adalah Production Planning and Inventory Control (PP)

Modul ini berfungsi dalam merencanakan dan mengendalikan jalannya material sampai kepada proses pendistribusian produk

Sub modul logistic yang keenam adalah Quality Management (QM)

Modul ini bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau proses pengendalian kualitas produk atau layanan dalam perusahaan.

Selanjutnya adalah sub modul pada Modul Humas Resource

Yang pertama terdapat sub modul Persomal Management

Modul ini berfungsi untuk mengelola informasi karyawan, termasuk data pribadi, riwayat pekerjaan, kualifikasi, dan evaluasi kinerja.

Sub Modul kedua yaitu Personnel Time Management (PT)

Modul ini berfungsi untuk mengelola waktu kerja karyawan, seperti absensi, jadwal kerja, cuti, dan lembur.

Sub modul ketiga yaitu Payroll (PY)

Modul ini berfungsi untuk menghitung gaji dan tunjangan karyawan berdasarkan informasi kehadiran, waktu kerja, dan aturan penggajian yang telah ditetapkan.

Sub modul keempat yaitu Training and Event Management (PE)

Modul ini berfungsi untuk mengelola program pelatihan dan acara perusahaan, termasuk pendaftaran, penjadwalan, pemantauan, dan evaluasi peserta.

Sub Modul Terakhir adalah Organizational Management

Modul ini berfungsi untuk Mengelola struktur organisasi perusahaan, termasuk bagan organisasi, posisi, dan hubungan antar unit kerja.